

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ulat grayak atau *fall armyworm* (*Spodopera frugiperda*, Lepidoptera: Noctuide) merupakan hama baru pada tanaman jagung di Indonesia. Hama ini berasal dari Benua Amerika dan telah menyebar ke berbagai wilayah di Afrika dan Asia (Goergen et al, 2016). Di Indonesia *S. frugiperda* dilaporkan menyerang tanaman jagung pertama kali di Pasaman Barat, Sumatra Barat pada tahun 2019 (Nonci et al., 2019). Kisaran inang *S. frugiperda* sangat luas dan termasuk hama invasif mampu menghasilkan 900-1200 telur. *S. frugiperda* menyerang seluruh stadia tanaman jagung mulai fase vegetatif hingga fase generatif dan menyebabkan kerusakan tertinggi pada fase vegetatif (Trisyono et al., 2019).

Hama ini sangat susah untuk dikendalikan dan dibatasi ruang geraknya, mengingat hama ini penerbang yang tangguh serta mampu berproduksi dengan cepat menurut FAO dan CABI (2019). Kerugian akibat serangan *S. frugiperda* pada tanaman jagung di Eropa mencapai 8,3 hingga 20,6 juta ton pertahun. Sementara itu kerugian yang disebabkan oleh *S. frugiperda* pada tanaman jagung di Indonesia mencapai 15-17% (Nochi et al. 2019). Satu siklus hidup ulat grayak *S. frugiperda* berkisar antara 32-42 hari pada tanaman jagung. Nonci et al. (2019) mengatakan bahwa larva instar 1 *S. frugiperda* dilaporkan dapat memakan jaringan daun hingga menyebabkan lapisan epidermis menjadi transparan.

Spodoptera frugiperda memiliki 353 inang tanaman yang termasuk ke dalam 76 famili (Montezano et al. 2019). Kisaran inang *S. frugiperda* yang luas, tidak menutup kemungkinan bahwa tanaman pisang dan pepaya dapat di serang oleh *S. frugiperda*. Pada Penelitian sebelumnya, Adityano (2022) melaporkan bahwa siklus hidup *S. frugiperda* lebih lama ketika diberi pakan daun pepaya dibandingkan dengan jagung. Sedangkan pada penelitian lainnya oleh Amira (2023) melaporkan lama siklus hidup

S. frugiperda yang diberi pakan pisang lebih lama dibandingkan yang diberi pakan pepaya dan jagung. Namun demikian, bagaimana preferensi pakan *S. frugiperda* pada pisang dan pepaya belum diketahui dengan pasti. Maka, perlu dilakukan uji preferensi pakan larva *S. frugiperda* karena pisang dan pepaya dapat menjadi inang alternatif bagi *S. frugiperda*.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh tanaman inang terhadap preferensi pakan *S. frugiperda*

C. Tujuan Penelitian

Mempelajari preferensi pakan *S. frugiperda* pada tanaman pisang (*Musa paradisiaca*) dan pepaya (*Carica papaya*).